BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 10 responden lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gororntalo peneliti menyimpulkan:

- 1. Kemampuan sosialisasi lansia sesudah diberikan Terapi aktivitas kelompok sosialisasi meningkat, dimana awalnya sebelum diberikan terapi aktivitas kelompok sosialisasi 3 (30%) responden berada pada kategori sosialisasi tidak mampu meningkat ke kategori sosialisasi kurang mampu, dan 7 (70%) responden berada pada kategori sosialisasi kurang mampu meningkat ke kategori sosialisasi mampu.
- 2. Ada pengaruh Terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kemampuan sosialisasi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo dengan nilai p=0,000 ($\alpha < 0.05$).

5.2 Saran

- Bagi Lansia diharapkan dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam terapi aktivitas kelompok sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari agar lansia tetap aktif dalam peran sosialnya dan kemampuan sosialisasi semakin meningkat sehingga kualitas hidup lansia juga semakin meningkat.
- 2. Bagi Panti Sosial diharapkan agar dapat menerapkan terapi ini dalam program kegiatan lansia dipanti untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi lansia dan mencegah isolasi sosial yang rentan terjadi pada lansia, karena terapi ini sangat mudah dan dapat menjadi kegiatan untuk para lansia.

- 3. Bagi Profesi Keperawatan diharapkan dapat menerapkan Terapi aktivitas kelompok sosialisasi sebagai salah satu terapi untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi lansia, ataupun untuk variabel yang berbeda.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang Terapi aktivitas kelompok sosialisasi dengan desain penelitian yang menggunakan kelompok kontrol sehingga pengaruh terapi aktivitas kelompok lebih terlihat jelas dengan membandingkan hasil pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, serta melakukan penelitian tentang tindakan keperawatan lainnya untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi lansia.